

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan tentang permasalahan dalam upaya pendampingan komunitas pengrajin di Desa Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro adalah.

Salah satu perubahan yang kurang baik yaitu, hilangnya ciri khas dan identitas gerabah Rendeng. Memang sudah diakui oleh beberapa pengrajin bahwa gerabah Rendeng sekarang tidak sama dengan gerabah dahulu. Kebanyakan dari pengrajin saat ini tidak mempunyai nilai seni gerabah. Hal ini dikarenakan banyak pengrajin gerabah menggunakan alat cetak seperti dalam pembuatan *celengan* yang bentuk hewan. Menggunakan alat cetak ini dalam membuat bentuk hewan tidak menyerupai seperti wajah aslinya. Sedangkan membuat dengan tangan atau manual pengrajin bisa mengekspresikan wajah hewan. Setelah itu banyak pengrajin yang tidak mengembangkan gerabah Rendeng, karena menganggap gerabah menajadi lama membuatnya.

Situasi problematis lainnya yang dialami oleh komunitas gerabah Rendeng adalah kurang maksimalnya potensi-potensi Asset yang ada pada komunitas terutama pada komunitas pengrajin. Dari jumlah masyarakat yang ada di Rendeng dari jenis kelamin laki-laki mempunyai kemampuan dalam bidang membuat gerabah baik muda maupun sudah tua. Artinya tidak ada kerja sama yang baik antara pengrajin yang satu dengan yang lainnya.

Dari proses pendampingan mengadakan mediasi atau konsultasi dengan pihak dinas yaitu Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Dari pihak dinas menyatakan bahwa ada lowongan dan jalan bagi setiap komunitas usaha apapun oleh masyarakat.

## **B. Rekomendasi**

Sedangkan rekomendasi yang dapat kami sampaikan adalah :

Diharapkan pendampingan ini dapat menambah wawasan keilmuan bagi pembaca secara umum dan bagi penulis secara pribadi. Melihat pentingnya upaya mengetahui, meneliti dan melakukan perubahan untuk pemberdayaan harus selalu dilakukan oleh pekerja sosial, maupun masyarakat itu sendiri. Semua itu dilakukan untuk menjawab tantangan zaman yang semakin lama semakin berkembang, dengan tujuan bersama yakni menjadi manusia yang lebih baik.

Peneliti berharap hasil penelitian ini perlu dilanjutkan untuk pengembangan fenomena sosial yang benar-benar terjadi di Desa Rendeng dan agar tidak menjadikan hasil penelitian ini sebagai satu-satunya rujukan dalam suatu kajian. Oleh karena itu peneliti berharap adanya saran-saran yang dapat dijadikan masukan untuk perbaikan laporan hasil penelitian selanjutnya.